

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LANSIA DALAM UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTARAYA KECAMATAN KAYUAGUNG



OLEH

NAMA : ANGGUN PRATIWI

NIM : 10011381924144

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LANSIA DALAM UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTARAYA KECAMATAN KAYUAGUNG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANGGUN PRATIWI

NIM : 10011381924144

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Oktober 2023**

Anggun Pratiwi: Dibimbing oleh Dian Safriantini, S.KM, M.PH

**Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Lansia Dalam Upaya Pengendalian
Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kayu Agung**

xvii+ 109 Halaman, 34 Tabel, 2 Gambar, 13 Lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian tertinggi. Kasus Hipertensi di Kecamatan Kayu Agung Tahun 2021 sebanyak 15.678 kasus dan Puskesmas Kutaraya mendominasi kasus sebanyak 9.576 kasus. Komplikasi penyakit Hipertensi rentan terjadi pada Lansia, sehingga membutuhkan pengobatan jangka panjang dan keberhasilannya dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lansia dalam upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kayu Agung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* dan memanfaatkan teknik *Accidental sampling* untuk total data sampel sebanyak 74 responden. Analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* adalah analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini. Hasil uji univariat, sebanyak 52 responden (56,1%) memiliki tingkat upaya pengendalian hipertensi yang baik. Sedangkan hasil uji bivariat diperoleh hasil jika *p-value* pada variabel pengetahuan (0,011), sikap (0,010), dukungan keluarga (0,044), peran petugas kesehatan (0,002), dan akses pelayanan kesehatan (0,014) < 0,05, memberi makna terdapat hubungan dengan variabel upaya pengendalian hipertensi. Sedangkan variabel pendidikan dengan *p-value* (1,000) memberi makna tidak terdapat hubungan dengan upaya pengendalian hipertensi. Kesimpulan penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi upaya pengendalian Hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya adalah faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan dan akses pelayanan kesehatan. Diharapkan Petugas Kesehatan mengoptimalkan program Prolanis seperti senam rutin dan edukasi kelompok lansia dengan media *leaflet*, poster atau video, kemudian membentuk kelompok lansia hipertensi (*self help group*) meliputi kegiatan sosial antar sesama lansia dalam mengatasi penyakitnya, dan bekerjasama dengan fisioterapis dalam memberikan edukasi terapi latihan bagi lansia dan keluarga.

Kata Kunci : Perilaku, Tekanan Darah, Pengendalian, Hipertensi, Lansia
Kepustakaan : 84 (2006-2023)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
SRIWIJAYA UNIVERSITY OF PUBLIC HEALTH
Thesis, October 2023

Anggun Pratiwi: Supervised by Dian Safriantini, S.KM., M.PH

Factors Affecting The Elderly In Efforts To Control Hypertension In The Kutaraya Health Center Working Area, Kayu Agung District

xvii+ 109 Pages, 34 Tables, 2 Figures, 13 Appendices

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease that causes the highest mortality. Hypertension cases in Kayu Agung Subdistrict in 2021 were 15,678 cases and Kutaraya Health Center dominated the cases with 9,576 cases. Hypertension disease complications are prone to occur in the elderly, so it requires long-term treatment and its success is influenced by many factors. This study aims to determine the factors that influence the elderly in efforts to control hypertension in the Kutaraya Health Center working area, Kayu Agung District. This research is a quantitative study using a cross sectional design and utilizing Accidental sampling technique for a total sample data of 74 respondents. Univariate and bivariate analysis using the chi-square test is the statistical analysis used in this study. The results of the univariate test, 52 respondents (56.1%) had a good level of hypertension control efforts. While the results of the bivariate test obtained results if the p-value on the variable knowledge (0.011), attitude (0.010), family support (0.044), the role of health workers (0.002), and access to health services (0.014) <0.05, meaning there is a relationship with the variable efforts to control hypertension. While the education variable with a p-value (1.000) means that there is no relationship with hypertension control efforts. The conclusion of the study is that the factors that influence efforts to control hypertension in the elderly in the Kutaraya Health Center working area are factors of knowledge, attitudes, family support, the role of health workers and access to health services. It is expected that health workers optimize the Prolanis program such as routine gymnastics and elderly group education with leaflets, posters or videos, then form a hypertension elderly group (self help group) including social activities among fellow elderly in overcoming their illness, and collaborate with physiotherapists in providing exercise therapy education for the elderly and family.

Keywords : Behavior, Blood Pressure, Control, Hypertension, Elderly
Literature : 84 (2006-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 12 Oktober 2023

Yang bersangkutan



Anggun Pratiwi

NIM. 10011381924144

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LANSIA DALAM UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTARAYA KECAMATAN KAYUAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ANGGUN PRATIWI

10011381924144

Indralaya, 12 Oktober 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Dian Safriantini.

Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lansia Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kayu Agung” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Oktober 2023

Indralaya, 12 Oktober 2023

Tim Penguji Skripsi



Ketua :

1. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

()

Anggota :

1. Siti Halimatul Munawarrah, S.KM., M.KM
NIP. 199409142022032015
2. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

()
()

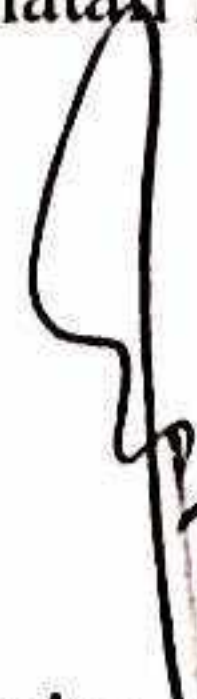
Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Anggun Pratiwi
NIM : 10011381924144
Tempat,Tanggal Lahir : Kayuagung, 13 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perum Lestari Permai Sukadana, Kayuagung
Email : anggunprtw01@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Aswadi
Ibu : Netty Utami
Riwayat Pendidikan : 1. Tk. Pertiwi 2006-2007
2. SD Negeri 14 Kayuagung 2007-2013
3. SMP Negeri 6 Kayuagung 2013-2016
4. SMA Negeri 17 Palembang 2016-2019
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat 2019-Sekarang
Riwayat Organisasi : HIMKESMA 2020-2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas seluruh kesempatan dan kemampuan yang diberikan Allah SWT untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lansia Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kayuagung” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi kendala. Namun, berkat doa dan usaha serta dorongan dari berbagai pihak, kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan FKM Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian selama penyusunan skripsi.
2. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing yang bersedia dengan sabar untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
3. Kak Ma; Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS dan Ibu Siti Halimatul Munawarrah, S.KM., M.KM selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran dan arahan untuk tersusunnya skripsi.
4. Dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
5. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibunda Netty Utami dan Ayahanda Aswadi. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta pengorbanan cinta, do'a, motivasi, semangat, serta nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya.
6. Kakak dan adik tercinta Kak Denny, Kak Ridho, Adik Zalis dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penyusunan skripsi.
7. Seluruh Petugas Kesehatan dan responden penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kayuagung yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku, Keongie yang telah memberikan dukungan dan doanya serta Teman seperjuangan FKM angkatan 2019 dan AKK angkatan 2019 serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya namun turut andil dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Indralaya, 2023

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anggun Pratiwi
NIM : 10011281924144
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi


Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lansia Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kayu Agung”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 30 Oktober 2023
Yang menyatakan,



Anggun Pratiwi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Puskesmas	8
2.1.1 Definisi Puskesmas	8
2.1.2 Fungsi Puskesmas	8
2.2 Hipertensi	10

2.2.1	Definisi Hipertensi	10
2.2.2	Klasifikasi Hipertensi.....	10
2.2.3	Tanda dan Gejala Hipertensi.....	12
2.2.4	Komplikasi Hipertensi	12
2.2.5	Faktor Risiko Hipertensi	13
2.3	Lanjut Usia.....	16
2.4	Teori Perilaku.....	17
2.4.1	Teori HBM (<i>Health Belief Model</i>).....	17
2.4.2	Teori Anderson (1974).....	18
2.4.3	Teori Lawrence Green (1980).....	19
2.5	Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Hipertensi	20
2.5.1	Pengetahuan	21
2.5.2	Sikap	23
2.5.3	Pendidikan.....	24
2.5.4	Akses Pelayanan Kesehatan.....	25
2.5.5	Dukungan Keluarga	26
2.5.6	Peran Petugas Kesehatan	28
2.6	Penelitian Terkait	29
2.7	Kerangka Teori	37
2.8	Kerangka Konsep.....	38
2.9	Definisi Operasional	39
2.10	Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN		43
3.1	Desain Penelitian	43
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
3.2.1	Populasi.....	43
3.2.2	Sampel.....	43
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	45
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	46
3.3.1	Jenis Data.....	46
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	46
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	47
3.4	Validitas dan Reliabilitas Data.....	47
3.5	Pengolahan Data	51
3.6	Analisis Data.....	54
3.7	Penyajian Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN	56
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya	56
4.1.1 Keadaan Geografis dan Demografis	56
4.1.2 Motto, Visi, Misi Puskesmas Kutaraya.....	58
4.2 Hasil Penelitian Analisis Univariat	59
4.2.1 Karakteristik Responden	59
4.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Upaya Pengendalian Hipertensi.....	60
4.2.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	62
4.2.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	62
4.2.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	63
4.2.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Derajat Hipertensi.....	63
4.2.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan.....	64
4.2.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan.....	65
4.2.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Sikap.....	67
4.2.10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga	69
4.2.11 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan	72
4.2.12 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Akses Pelayanan Kesehatan	74
4.3 Hasil Penelitian Analisis Bivariat	76
4.3.1 Hubungan antara Pengetahuan dengan Upaya Pengendalian Hipertensi..	76
4.3.2 Hubungan antara Sikap dengan Upaya Pengendalian Hipertensi	77
4.3.3 Hubungan antara Pendidikan dengan Upaya Pengendalian Hipertensi	78
4.3.4 Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Upaya Pengendalian Hipertensi.....	79
4.3.5 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Pengendalian Hipertensi.....	80
4.3.6 Hubungan antara Akses Pelayanan Kesehatan dengan Upaya Pengendalian Hipertensi.....	81
BAB V PEMBAHASAN	83
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	83
5.2 Pembahasan.....	83
5.2.1 Hubungan antara Pengetahuan dengan Upaya Pengendalian Hipertensi pada Lansia di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya.....	84
5.2.2 Hubungan antara Sikap dengan Upaya Pengendalian Hipertensi pada Lansia di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya	87
5.2.3 Hubungan antara Pendidikan dengan Upaya Pengendalian Hipertensi	89
pada Lansia di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya.....	89

5.2.4	Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Upaya Pengendalian.....	92
	Hipertensi pada Lansia di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya	92
5.2.5	Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Upaya Pengendalian Hipertensi pada Lansia di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya	94
5.2.6	Hubungan antara Akses Pelayanan Kesehatan dengan Upaya Pengendalian Hipertensi pada Lansia di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya	96
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
6.1	Kesimpulan	100
6.2	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	11
Tabel 2. 2	29
Tabel 2. 3	39
Tabel 3. 1.....	44
Tabel 3. 2.....	48
Tabel 3. 3.....	48
Tabel 3. 4.....	49
Tabel 3. 5.....	50
Tabel 3. 6.....	50
Tabel 3. 7.....	51
Tabel 3. 8.....	52
Tabel 4. 1	57
Tabel 4. 2	57
Tabel 4. 3	58
Tabel 4. 4	59
Tabel 4. 5	60
Tabel 4. 6	61
Tabel 4. 7	62
Tabel 4. 8	62
Tabel 4. 9	62
Tabel 4. 10	63
Tabel 4. 11	63
Tabel 4. 12	63
Tabel 4. 13	64
Tabel 4. 14	65
Tabel 4. 15	66
Tabel 4. 16	66
Tabel 4. 17	67
Tabel 4. 18	69
Tabel 4. 19	69
Tabel 4. 20	69

Tabel 4. 21	71
Tabel 4. 22	71
Tabel 4. 23	72
Tabel 4. 24	73
Tabel 4. 25	74
Tabel 4. 26	74
Tabel 4. 27	75
Tabel 4. 28	76
Tabel 4. 29	77
Tabel 4. 30	78
Tabel 4. 31	79
Tabel 4. 32	79
Tabel 4. 33	80
Tabel 4. 34	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Modifikasi Teori Perilaku Menurut Lawrence Green (1980).	37
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lansia Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya"	38

DAFTAR ISTILAH

JNC	<i>Joint National Committee</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>
PMK	Peraturan Menteri Kesehatan
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
DEPKES	Departemen Kesehatan
RI	Republik Indonesia
DINKES	Dinas Kesehatan
SUMSEL	Sumatera Selatan
OKI	Ogan Komering Ilir
UKM	Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	Upaya Kesehatan Perorangan
HST	Hipertensi Sistolik Terisolasi
ISPA	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
SD	Sekolah Dasar
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
3 M	Menguras, Menutup, Mengubur
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
PROLANIS	Program Pengelolaan Penyakit Kronis

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 7. Balasan Puskesmas Celikah (Izin Uji Validitas)
- Lampiran 8. Balasan Kesbangpol (Izin Penelitian)
- Lampiran 9. Balasan Dinas Kesehatan (Izin Penelitian)
- Lampiran 10. Balasan Puskesmas Kutaraya (Izin Penelitian)
- Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12. Dokumentasi
- Lampiran 13. Output Analisis SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang terjadi pada pembuluh darah tanpa gejala sehingga sering dikatakan sebagai *silent killer*, dimana gejala dapat bervariasi pada setiap individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya (Kartika, 2020). Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat dan atau tenang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Penyakit hipertensi umumnya tidak menunjukkan tanda-tanda saat menginfeksi penderita namun terdapat beberapa keluhan-keluhan umum yang dirasakan pada penderita. Hipertensi yang terjadi terus menerus dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan gangguan pada beberapa organ tubuh dengan timbulnya beragam penyakit serius mulai dari jantung, ginjal, hingga otak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat, disebutkan bahwa lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun yang mengakibatkan suatu perubahan yang kumulatif, terhadap proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari luar maupun dari dalam tubuh (Peraturan Menteri Kesehatan, 2015). Namun, menurut WHO, batasan lansia dibagi atas: usia pertengahan (*middle age*) yaitu antara 45-59 tahun, lanjut usia (*elderly*) yaitu 60-74 tahun, lanjut usia tua (*old*) 75-90 tahun, dan usia sangat tua (*very old*) diatas 90 tahun (Afriansyah and Santoso, 2020). Adapun permasalahan yang umumnya dihadapi lansia adalah penyakit degeneratif salah satunya penyakit hipertensi. Hipertensi pada lansia dikaitkan dengan proses penuaan. Semakin bertambah usia seseorang, tekanan darah juga semakin meningkat. Meskipun proses penuaan merupakan sesuatu yang alami, lansia dengan hipertensi tetap berisiko mengalami komplikasi penyakit yang lebih serius (Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pada lanjut usia, sebagian besar hipertensi yang biasa dijumpai merupakan hipertensi sistolik terisolasi (HST), dan pada umumnya merupakan hipertensi primer. Adanya hipertensi, baik HST maupun kombinasi sistolik dan diastolik merupakan faktor risiko morbiditas dan mortalitas untuk orang lanjut usia. Hipertensi masih merupakan faktor risiko utama untuk stroke, gagal jantung dan penyakit koroner, dimana peranannya diperkirakan lebih besar dibandingkan pada orang yang lebih muda (Kuswarhani, 2006). Putri tahun 2014 dalam (Amanda, Prastiwi and Sutriningsih, 2017) menyatakan bahwa, mengingatkan dampak komplikasi hipertensi pada lansia yang di akibatkan berbahaya, oleh sebab itu penyakit hipertensi harus dicegah dan diobati serta dikendalikan dengan baik, untuk mengurangi angka mortalitas dan morbiditas hipertensi. Menurut data Riskesdas tahun 2018, permasalahan kesehatan hipertensi pada populasi lansia sebesar 63,5% lansia menderita Hipertensi.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan bahwasannya sekitar 1,3 miliar orang di dunia mengalami hipertensi, dan hampir 95% kasus hipertensi dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan genetik. Kasus hipertensi sendiri tercatat sebagai kasus kematian utama di seluruh dunia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Saat ini hipertensi merupakan tantangan besar di Indonesia karena merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Ini mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran Riskesdas 2018 pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%) (Kemenkes RI, 2019).

Pada tahun 2021, jumlah penderita hipertensi di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 987.295 orang, kemudian tahun 2020 sebanyak 645.104 orang, lalu pada tahun 2019 sebanyak 283.390 orang (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022). Pada tahun 2021, jumlah estimasi penderita berusia >15 tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 1.993.269 orang. Kabupaten OKI di urutan ketiga

tertinggi dengan menyumbang angka sebanyak 174.993 penderita hipertensi (Dinkes Provinsi Sumsel, 2021). Masalah kesehatan di Kabupaten Ogan Komering berdasarkan data kesakitan tahun 2021 kunjungan penyakit tertinggi yaitu Hipertensi sebesar (22,52%) dan ISPA (11,76%).

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam jumlah 10 kelompok penyakit terbanyak di puskesmas se-Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019, 2020, dan 2021, penyakit hipertensi menempati posisi ketiga tertinggi. Jumlah penduduk yang terdiagnosis hipertensi sebanyak 2.481 (8,98%) di tahun 2019, dan di tahun 2020 sebesar 31.467 (19,11%) selanjutnya di tahun 2021 sebanyak 18.547 (22,52%). Jika dilihat berdasarkan kecamatan, Kecamatan Kayuagung menempati posisi kedua untuk kasus hipertensi tertinggi di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jumlah 15.678 kasus. Puskesmas Kutaraya merupakan puskesmas yang memiliki jumlah kasus hipertensi terbanyak dari dua puskesmas yang ada di Kecamatan Kayuagung yaitu 9.567 kasus (Dinkes OKI, 2022). Sementara itu, menurut laporan data Dinas Kesehatan Ogan Komering Ilir, jumlah pasien hipertensi di Puskesmas Kutaraya tahun 2019 sebanyak 3.715 kasus, kemudian tahun 2020 sebanyak 5.923 dan pada tahun 2021 sebanyak 9.576 kasus. Hal ini menunjukkan terjadi kenaikan angka pasien hipertensi di Puskesmas Kutaraya tiap tahunnya (Dinkes OKI, 2022). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Gina Lahfati tahun 2022 tentang Kepatuhan Berobat Hipertensi Lansia di Puskesmas Kutaraya Kabupaten OKI, diperoleh jumlah pasien lansia dengan hipertensi pada tahun 2019 berjumlah 203 orang, pada tahun 2020 berjumlah 138 orang, dan tahun 2021 sebanyak 125 orang, (Lahfati, 2022).

Lawrence Green pada tahun 1980 dalam notoatmodjo 2014, menegaskan bahwa perilaku manusia dari tingkat kesehatan salah satunya dipengaruhi oleh *Predisposing factors* yang dilihat berdasarkan sikap, pengetahuan, pendidikan, keyakinan, nilai. Selanjutnya, *enabling factors* yaitu berdasarkan ketersediaan fasilitas atau sarana pelayanan kesehatan, juga termasuk akses pelayanan kesehatan dan peraturan pemerintah. Terakhir yaitu *reinforcing factors*, yakni dukungan orang tua, peran petugas, tokoh masyarakat, teman sebaya dan pembuat keputusan (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maharani.R dan Putri Syafrandi. D tahun 2016, di Puskesmas Harapan Raya Kecamatan Bukitraya

Kota Pekanbaru, menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, olahraga, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan mempengaruhi perilaku pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi (Maharani and Syafrandi, 2018). Hal ini diperkuat oleh penelitian Naryati dan Sartika, J tahun 2021, bahwa dukungan keluarga ternyata mampu mempengaruhi motivasi responden lansia dalam memeriksa tekanan darahnya (Naryati and Sartika, 2021).

Selain itu riset yang dilakukan oleh Ratna Setiyaningsih & Surati Ningsih tahun 2019 mengatakan bahwa motivasi, peran kader serta dukungan keluarga juga berpengaruh pada perilaku responden dalam mengendalikan hipertensi (Setiyaningsih, R, 2019). Adapun Menurut penelitian Rhaina Dhifaa M, Widi Raharjo & Mistika Zakiah tahun 2018 mengatakan bila pasien yang punya pengetahuan baik akan cenderung memiliki perilaku yang baik pula guna mengendalikan tekanan darahnya dibandingkan pasien dengan tingkat pengetahuan yang rendah. Penelitian lain oleh Soesanto. E, dkk tahun 2010, menggambarkan bahwa penderita yang tidak melakukan upaya pengendalian kesehatan, dikarenakan munculnya perasaan membebani keluarga, lokasi yang jauh, biaya transportasi yang mahal dan membuang waktu. Dengan demikian semakin tinggi faktor hambatan akan semakin rendah pula praktik pengendalian kesehatan yang dilakukan oleh lanjut usia hipertensi (Soesanto, Istiarti and Pietojo, 2010) . Selain itu, menurut penelitian yuliza tahun 2021, responden dengan pendidikan D2/D3/S1/S2 memiliki perilaku pengendalian hipertensi yang lebih baik. Artinya semakin tinggi pendidikan maka semakin baik perilaku pengendalian hipertensi. Sejalan dengan penelitian Sutrisno, dkk menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku pengendalian hipertensi (Ashari, Nuriyah and Maria, 2021).

Puskesmas memiliki peran penting dalam menurunkan angka kejadian PTM terutama untuk penyakit hipertensi. Penyakit tersebut dirasa mampu ditangani di fasilitas kesehatan primer sebagai garda terdepan. Selain itu puskesmas juga berperan penting dalam melakukan pencegahan terhadap komplikasi penyakit dengan melaksanakan skrining atau deteksi dini PTM sehingga dapat menekan peningkatan terjadinya komplikasi penyakit (Imade Rosdiana *et al.*, 2017). Pencegahan kekambuhan ataupun pengendalian hipertensi perlu dilakukan oleh

semua penderita hipertensi agar tidak terjadi peningkatan tekanan darah yang lebih parah yang mengarah pada terjadinya komplikasi yang meningkatkan kerusakan pembuluh darah serta kematian. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlunya dilakukan upaya-upaya pengendalian terhadap penyakit hipertensi, agar tidak terjadi komplikasi yang berakibat pada kematian. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lansia dalam upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kayuagung.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah kesehatan di Kabupaten Ogan Komering berdasarkan data kesakitan tahun 2021 kunjungan penyakit tertinggi yaitu Hipertensi sebesar (22,52%) dan ISPA (11,76%). Pada penyakit hipertensi, Kecamatan Kayuagung adalah kecamatan ke-2 tertinggi, dan Puskesmas Kutaraya dengan kasus terbanyak yaitu sebanyak 9.567 kasus. Terjadi kenaikan angka pasien hipertensi setiap tahunnya (Dinkes OKI, 2022). Data Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa hipertensi rentan terjadi pada umur 45-54 tahun sebanyak (45,3%), umur 55-64 tahun sebanyak (55,2%), hal ini sejalan dimana permasalahan kesehatan pada populasi lansia antara lain sebesar 63,5% lansia menderita Hipertensi (Kemenkes RI, 2019). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Ghina Firyaal, L tahun 2022 diperoleh jumlah pasien lansia dengan hipertensi di Puskesmas Kutaraya pada tahun 2020 berjumlah 138 kasus, dan tahun 2021 sebanyak 125 kasus (Lahfati, 2022). Saat hipertensi lansia kambuh dapat mengakibatkan beberapa masalah yang akan timbul. Kekambuhan hipertensi dapat mengarah pada komplikasi, dan karena dampak komplikasi yang diakibatkan berbahaya, penyakit hipertensi harus dicegah dan diobati serta dikendalikan dengan baik, untuk mengurangi angka tingkat kematian dan angka tingkat kesakitan akibat hipertensi. Pencegahan dan pengendalian perlu dilakukan karena mampu memutus mata rantai hipertensi dan komplikasinya. Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lansia dalam upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kayuagung.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi lansia dalam upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kayu Agung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik umum pasien lansia hipertensi di Puskesmas Kutaraya.
2. Menganalisis hubungan pengetahuan pasien lansia hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya.
3. Menganalisis hubungan sikap pasien lansia hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya.
4. Menganalisis hubungan pendidikan pasien lansia hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya.
5. Menganalisis hubungan dukungan keluarga lansia dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya.
6. Menganalisis hubungan peran petugas kesehatan dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya.
7. Menganalisis hubungan akses pelayanan kesehatan dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti serta dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pengembangan teoritis bagi ilmu pengetahuan pada Ilmu Kesehatan Masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama bangku kuliah dan menjadi bahan pembelajaran dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam hal menganalisis suatu hubungan variabel pengetahuan, sikap, pendidikan, dukungan keluarga, peran petugas

kesehatan dan keterjangkauan akses pelayanan kesehatan dengan pengendalian hipertensi pada lansia di Puskesmas Kutaraya Kecamatan KayuAgung.

2. Bagi Puskesmas Kutaraya

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi Puskesmas Kutaraya, Kecamatan KayuAgung sebagai upaya untuk peningkatan upaya pelayanan kesehatan menuju lebih baik lagi kedepannya.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan menjadi tambahan informasi untuk diaplikasikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya, Kecamatan KayuAgung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini merupakan bagian dari lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat yaitu membahas faktor-faktor yang mempengaruhi lansia dalam upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kutaraya, Kecamatan KayuAgung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A. and Santoso, M. B. (2020) 'Pelayanan Panti Werdha Terhadap Adaptasi Lansia', *Responsive*, 2(3), p. 139. doi: 10.24198/responsive.v2i3.22925.
- Ake langingi, Sudirman, S. and Watung, G. I. V. (2020) 'Analisis Faktor Perilaku Dan Jarak Fasilitaskesehatan Terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia Hipertensi Di Desa Muntoi Kecamatan Passi Barat', *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(2), pp. 121–126. doi: 10.33086/mtphj.v4i2.1757.
- Anggraeni, N. and Nasution, johani dewita (2019) 'Hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan riwayat hipertensi dalam pengendalian tekanan darah pada lansia di Puskesmas Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 2–9.
- Ashari, Y., Nuriyah and Maria, I. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Prilaku Pengendalian Hipertensi di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi', *Joms*, 1(2), pp. 58–67.
- Azizah, L. M. (2017). Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azwar, Saifuddin. (2016). Sikap manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Budiman., & Riyanto, A. (2014). Kapita Selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Bulu, Y. H. (2021) 'Perilaku Lansia Dalam Upaya Penanggulangan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar', *Jurnal Promotif Preventif*, 4(1), pp. 39–50. doi: 10.47650/jpp.v4i1.252.
- Christine (2015) 'Dukungan Keluarga dan Harga Diri Pasien Kanker Payudara di RSUP H.Adam Malik Medan', *Jurnal Penelitian Keperawatan USU*.
- Damanik, S. M. and Hasian (2019) *Modul Bahan Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Dea Gita Septianingsih. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Samata. Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan jurusan keperawatan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar
- Dinkes OKI (2020) *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020*. KayuAgung.
- Dinkes OKI (2021) *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021*. KayuAgung.
- Dinkes OKI (2022) *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022*. KayuAgung.

- Dinkes Provinsi Sumsel (2021) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Palembang.
- Direktorat P2PTM Kemenkes RI (2018) *Gejala Hipertensi*. Available at: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/gejala-hipertensi> (Accessed: 6 July 2022).
- Ekarini, D. (2012) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Ke Klien Hipertensi Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar', *Jurnal Kesmadaska*, 3(1), pp. 16–22. Available at: <https://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/33/86>.
- Fatimah, S. and Indrawati, F. (2019) 'Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), pp. 84–94.
- Fithria & Mara, I. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Sumber Sehat Indrapuri Aceh Besar', *Idea Nursing Journal*, 5(2), pp. 56–66.
- Fitriyani, Y., Sugiarto and Wuni, C. (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Esensial Di Desa Kemingking Dalam Kabupaten Muaro Jambi', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), pp. 449–458.
- Hammado, N. *et al.* (2023) 'Pendampingan Dan Penyuluhan Hipertensi di Desa Kampung Baru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Tahun 2023', *Jurnal Abdi Negeriku*, 2(1), pp. 2–7.
- Hapsari, D. I. and Kartiana, U. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sepauk Tahun 2021', *Jumantik*, 9(2), p. 151. doi: 10.29406/jjum.v9i2.4797.
- Haris, H. *et al.* (2020) 'Pengaruh Kunjungan Rumah terhadap Indeks Keluarga Sehat (IKS) dan Tingkat Kemandirian Keluarga', *Media Karya Kesehatan*, 3(2), pp. 221–238. doi: 10.24198/mkk.v3i2.28779.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herawati, L. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Uptd Puskesmas Pembantu Bergam Binjai', *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(1), pp. 7–13. doi: 10.34012/jumkep.v5i1.912.
- Indriani (2020) 'Hubungan Perilaku Lansia dengan Dukungan Keluarga dalam Pengendalian Hipertensi di Kota Gorontalo', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 103–109.
- Indriani, S. *et al.* (2021) 'Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Lansia dengan Riwayat Hipertensi Mengenai Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, 1(2), pp. 39–50.

- Jaya Hia, T., Simanjorang, A. and J. Hadi, A. (2020) ‘Pengetahuan, Sikap, Kebiasaan Merokok, Aktifitas Fisik, dan Kepatuhan Minum Obat Berhubungan Dengan Pengendalian Hipertensi’, *Window of Healt Journal Kesehatan*, 3(4), pp. 308–316.
- Kartika, K. (2020) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perawatan Hipertensi pada Lansia’, 3(1), pp. 161–168.
- Kementrian Kesehatan RI (2019) *Indonesia Masuki Periode Aging Population*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19070500004/indonesia-masuki-periode-aging-population.html> (Accessed: 23 March 2023).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) *Hipertensi Penyebab Utama Penyakit Jantung, Gagal Ginjal, dan Stroke*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/21050600005/hipertensi-penyebab-utama-penyakit-jantung-gagal-ginjal-dan-stroke.html> (Accessed: 6 July 2022).
- Kuswarhani, R. T. (2006) ‘Tinjauan pustaka PENATALAKSANAAN HIPERTENSI PADA LANJUT USIA RA Tuty Kuswardhani Divisi Geriatri Bagian Penyakit Dalam FK . Unud , RSUP Sanglah Denpasar’, *Penatalaksanaan Hipertensi pada Lanjut Usia*, 7(Jnc Vi), pp. 135–140.
- Lahfati, G. F. (2022) *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Puskesmas Kutaraya Kabupaten Oki*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
- Maharani, R. and Syafrandi, D. P. (2018) ‘The related factors to blood pressure controlling behavior in the hypertension patients in the Harapan Raya community health center, Pekanbaru, 2016: Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas’, *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(5 SE-Articles), pp. 165–171. Available at: <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/122>.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M. and Lumban, A. M. R. (2019) ‘Buku Ajar Promosi Kesehatan’, *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, pp. 1–107.
- Manuntung, A. (2018) *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Wineka Media.
- Makatindu, M. G., Nurmansyah, M. and Bidjuni, H. (2021) ‘Identifikasi Faktor Pendukung Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Tatelu Kabupaten Minahasa Utara’, *Jurnal Keperawatan*, 9(1), p. 19. doi: 10.35790/jkp.v9i1.36765.
- Maryono, D. (2015). *Penyakit Jantung*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer

- Masfalah, F., Saputra, B. and Lita (2023) 'Pengendalian Hipertensi Dalam Pemanfaatan Sumber Literasi Kesehatan Di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru Provinsi Riau', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(1), pp. 36–50.
- Masyudi, M. (2018) 'Faktor yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam mengendalikan hipertensi', *Action: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), p. 57. doi: 10.30867/action.v3i1.100.
- Maulidah, K., Neni, N. and Maywati, S. (2022) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang', *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(2), pp. 484–494.
- Naryati, N. and Sartika, J. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Rw 01 Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara', *Malahayati Nursing Journal*, 3(3), pp. 466–475.
- Ni Wayan, Y. and Ketut, A. S. (2017) 'Perbedaan Pengaruh Ekstrak Mentimun Dan Air Jahe Terhadap Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ii Denpasar Barat Tahun 2014', *Jurnal Universitas Udayana Bali*, 2(3).
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ode Muh Taufiq, L. *et al.* (2022) *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Edited by Tahta Media. Tahta Media Group. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=WGVwEAAAQBAJ&pg=PA67&dq=klasifikasi+hipertensi&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjIhuinZv5AhUk53MBHV-YCdwQ6AF6BAGJEAM#v=onepage&q=klasifikasi hipertensi&f=true>.
- Peraturan Menteri Kesehatan (2015) *Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia (2021) *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021: Update Konsensus PERHI 2019*. 1st–45th edn. Edited by A. Anna Lukito, E. Harmeiwaty, and T. D Situmorang. Jakarta.
- P2PTM Kemenkes RI (2018) *Pencegahan dan pengendalian Hipertensi*,

mengurangi risiko Hipertensi, p2ptm.kemkes.go.id. Available at: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/pencegahan-dan-pengendalian-hipertensi-mengurangi-risiko-hipertensi> (Accessed: 29 July 2022).

- Purnawan, I. N. (2019) 'Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Payangan Kabupaten Gianyar', *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(1), pp. 15–21. doi: 10.36002/jkt.v3i1.709.
- Puskesmas Kutaraya (2023). *Profil Kesehatan Puskesmas Kutaraya Tahun 2023*. Kayuagung.
- Puspita, E. *et al.* (2017) 'Peran Keluarga Dan Petugas Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi Di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang', *J. Kesehat. Masy. Indones.*, 12(2), pp. 25–32. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/view/3172/3056>.
- Putera, F., Andala, S. and Anggraini, N. (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi', *Jurnal Assyifa Keperawatan Islmai*, 7(1).
- Putu Suparlika, I., Ayu Dhea Manto, O. and Yuwindry, I. (2018) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi Studi: Literature Review'.
- Rahmawati, S. and Jumaiyah, W. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Di Rawat Inap Jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2019'. Available at: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjwm_D-graBAxW4xDgGHczVCJkQFnoECA0QAQ&url=http%3A%2F%2Fperpus.fikumj.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dfstream-pdf%26fid%3D13520%26bid%3D4920&usg=AOvVaw1ujjUbmCtDn4VK2ZyuJs2S&opi=89978449.
- Riza, I. H., Alam, T. S. and Satria, B. (2022) 'Edukasi Tanda Kegawatan dan Terapi Jus Tomat pada Penderita Hipertensi Suatu Studi Kasus', *JIM FKep*, 1, pp. 118–126.
- Rodiyah, Tohri and Ramadhan (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pengendalian Tekanan Darah pada Hipertensi di Puskesmas Garuda Bandung Tahun 2020', *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 10(2), p. 79. Available at: <http://ojs.rajawali.ac.id/index.php/JKR/article/view/72>.
- Ridwan, M. (2020) *Mengenal, Mencegah, & Mengatasi Silent Killer Hipertensi*. Digital. Edited by S. Ika. Romawi Pustaka. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=qBJVEAAAQBAJ&pg=PA6&dq=klasifikasi+hipertensi&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjIhuinZv5AhUk53MBHV-YCdwQ6AF6BAGGEAM#v=onepage&q=klasifikasi hipertensi&f=true>.
- Rini, A. S. (2015) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat', *Journal Agromed Unila*, 2(2), pp. 128–134.

- Safitri, A. R. and Ismawati, R. (2018) 'Efektifitas Teh Buah Mengkudu Dalam Menurunkan Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi (Studi di UPTD . Griya Werdha Kota Surabaya Tahun 2018) Effectiveness Noni fruit tea In Lowering Blood Pressure Elderly With Hypertension', *Amerta Nutr*, pp. 163–171. doi: 10.20473/amnt.v2.i2.2018.163-171.
- Safitri, D. A., Hadiwardjo, Y. H. and Harfiani, E. (2020) 'Factors Related to Antenatal Care Demand in Puskesmas Cipondoh Tangerang', *24(Uphec 2019)*, pp. 21–28. doi: 10.2991/ahsr.k.200311.005.
- Sakinah, A. S., Utomo, W. and Riau, U. (2021) 'Lansia Penderita Hipertensi Selama Pandemi Covid-19', *9(2)*, pp. 99–108.
- Satria Nugraha, R. (2019) *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Setiarini, S. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi terhadap pengendalian hipertensi di puskesmas Danguang', *Menara Ilmu*, *12(8)*, pp. 141–148.
- Setiyaningsih, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Peran Kader Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi. *IJMS-Indonesian Journal on Medical Science*, *6(1)*.
- Sudarsono, E. K. R. *et al.* (2017) 'Peningkatan Pengetahuan Terkait Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Pemuda di Dusun Japanan, Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, *3(1)*, p. 26. doi: 10.22146/jpkm.25944.
- Sunarti, N. and Patimah, I. (2019) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmulya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut', *Journal Of Midwifery And Nursing*, *1(3)*, pp. 7–11.
- Sutrisno, Widayati, C. N. and Radate (2020) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi Pada Lansia', *The Shine Cahaya Dunia Ners*, *3(2)*, pp. 16–27.
- Suryadi, B. and Haizurrachman (2017) 'Pengaruh Petugas Kesehatan, Keluarga, Lingkungan Kerja, Motivasi Terhadap Gaya Hidup Penderita Hipertensi', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *6(12)*, pp. 42–51.
- Soesanto, E., Istiarti, T. and Pietojo, H. (2010) 'Praktik Lansia Hipertensi dalam Mengendalikan Kesehatan Diri di Wilayah Puskesmas Mranggen Demak', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, *5(2)*, pp. 127–139.
- Somantri, A. and Muhidin, S. A. (2006) *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutini, Winahyu, K. M. and Rayanti, L. (2022) 'Perilaku Pengendalian Hipertensi Lansia ditinjau dari Dukungan Penghargaan dan Emosional Keluarga',

- Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia Vol 5, No 2, 2022, 5(2)*, pp. 134–144.
Available at: <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/article/view/6493>.
- Syamsudin, I. A., Salman and Sholih, M. G. (2022) ‘Analisis Faktor Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Cilamaya Kabupaten Karawang’, *PHARMACON Journal*, 11(3), pp. 1651–1658.
- Tamamilang, C. D. *et al.* (2018) ‘Hubungan Antara Umur Dan Aktivitas Fisik Dengan Derajat Hipertensi Di Kota Bitung Sulawesi Utara’, *Kesmas*, 7(5), p. p6.
- Tambuwun, A, Kandou, G, Nelwan, J. (2021) ‘HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS WORU KABUPATEN MINAHASA UTARA | Tambuwun | KESMAS’, *Jurnal Kesmas*, 10(4), pp. 112–121.
- Tumenggung, I. (2013) ‘Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi di Rsud Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango’, *Jurnal Kesehatan Politeknik Kesehatan Gorontalo*, 9(16), pp. 100–105.
Available at: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/1085>.
- Tim Bumi Medika (2020) *Berdamai dengan Hipertensi*. Digital. Edited by Y. Nur Indah Sari. Jakarta: Bumi Medika. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=yAVjEAAAQBAJ&pg=PA7&dq=klasifikasi+hipertensi&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjIhuinlZv5AhUk53MBHVYCdwQ6AF6BAgDEAM#v=onepage&q=klasifikasi hipertensi&f=true>.
- Yosepta, H. (2021) *Analisa Kepatuhan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
- Yuliana (2020) ‘Faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi esensial di Puskesmas Botteng’, *Jurnal Kebidanan*, 3(1), pp. 21–37.
- Yulidar, E., Rachmaniah, D. and Hudari (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Tahun 2022’, *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), pp. 264–274.